

## HUBUNGAN KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN PERJALANAN DENGAN KEMAMPUAN MENYAMPAIKAN ISI LAPORAN SECARA LISAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MUARA KULAM

Rika Diana<sup>1)</sup>, Noermanzah<sup>2)</sup>, Nur Nisai Muslihah<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pend. Bahasa & Sastra Indonesia, Jurusan Pend. Bahasa dan Seni, STKIP-PGRI Lubuklinggau

<sup>2)</sup>Dosen Pend. Bahasa & Sastra Indonesia, Jurusan Pend. Bahasa dan Seni, STKIP-PGRI Lubuklinggau  
(E-mail: noermanzah@ymail.com)

<sup>3)</sup>Dosen Pend. Bahasa & Sastra Indonesia, Jurusan Pend. Bahasa dan Seni, STKIP-PGRI Lubuklinggau

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kemampuan menulis laporan perjalanan dengan kemampuan menyampaikan laporan secara lisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Kulam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII berjumlah 52 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini seluruh populasi yang berjumlah 52 orang. Teknik analisis data dengan langkah-langkah yaitu menghitung nilai individu kemampuan menulis laporan perjalanan dan menghitung nilai individu kemampuan menyampaikan isi laporan secara lisan, kemudian menghitung tingkat korelasi variabel X dan Y dengan menggunakan rumus indeks korelasi "r" *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menulis laporan perjalanan dengan kemampuan menyampaikan laporan secara lisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Kulam. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan r hitung yang diperoleh lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu  $0,86 > 0,274$ .

**Kata kunci:** Hubungan, Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan, Kemampuan Menyampaikan Isi Laporan secara Lisan.

### A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan formal, khususnya di Sekolah Menengah Pertama merupakan kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dan meningkatkan kemampuan atau keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2008:1) ada empat komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan ini memiliki fungsi masing-masing dan saling mendukung satu sama lainnya.

Dari keempat keterampilan tersebut, penelitian ini menfokuskan pada keterampilan menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Tarigan (2008:4) "Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, produktif adalah dalam melakukan kegiatan menulis diharapkan mampu mendatangkan hasil yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri sendiri atau orang lain, sedangkan ekspresif artinya melalui tulisan atau karya tulis mampu mengungkapkan perasaan gagasan yang ada". Keterampilan menulis

sangat perlu dikuasai oleh siswa guna mencapai tujuan tertentu, tetapi seseorang tidak akan mampu memiliki keterampilan menulis apabila ia tidak memiliki keterampilan memilih kata-kata atau diksi yang tepat. Sehubungan dengan penjelasan tentang keterampilan menulis tersebut, menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis laporan perjalanan.

Laporan merupakan tulisan yang berisi menerangkan, menyajikan langkah atau tindakan yang dilakukan, memaparkan hasil kerja, dan merekam kegiatan. Berdasarkan bentuk penyajiannya laporan dapat dikategorikan menjadi empat jenis, yaitu boring atau formulir, surat, artikel dan laporan resmi. Menurut Zahara dan Husin (2009:28) "Laporan perjalanan adalah penyajian fakta berbentuk informasi tentang perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang". Sedangkan menurut Kosasih (2012:76) "Laporan perjalanan merupakan salah satu jenis tulisan yang mengungkapkan hal-hal penting dari suatu perjalanan". Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan perjalanan adalah laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat yang didasarkan pada pengamatan, pengalaman, dan observasi langsung terhadap tempat yang dikunjungi. Laporan perjalanan dapat berisi persiapan sebelum perjalanan dilakukan, kegiatan selama perjalanan berlangsung, serta tujuan yang didapat setelah perjalanan berlangsung. Dalam penelitian ini, keterampilan menulis laporan perjalanan dihubungkan dengan kemampuan menyampaikan isi laporan secara lisan.

Dalam menyampaikan isi laporan secara lisan, diperlukan pengetahuan tentang sistematika laporan perjalanan yang telah dipelajari dalam penulisan laporan perjalanan yang terdiri dari judul/nama kegiatan, dasar pemikiran/latar belakang, waktu dan tempat, persiapan perjalanan, isi laporan, tujuan perjalanan, kegiatan saat perjalanan, kegiatan di lokasi, penutup/simpulan. Sedangkan menurut Maryati dan Sutopo (2008:4) laporan perjalanan dapat dipahami bahwa dalam sebuah laporan dapat dijumpai urutan waktu, urutan tempat dan juga urutan kejadian yang merupakan pokok-pokok laporan perjalanan yaitu apa yang diceritakan dalam laporan perjalanan tersebut, siapa yang dilaporkan dalam perjalanan tersebut, kapan perjalanan tersebut dilakukan, di mana tempat perjalanan tersebut dilakukan, mengapa perjalanan tersebut dilakukan, bagaimana perjalanan itu dilakukan. Bertolak dari uraian tersebut, sesuai dengan kurikulum KTSP khususnya dalam kompetensi dasar di kelas VIII, siswa diharapkan mampu menyampaikan isi laporan secara lisan berdasarkan pemahaman tentang menulis laporan perjalanan.

Menurut Maryati dan Sutopo (2008:4) dalam menyampaikan laporan perjalanan secara lisan, diperlukan pemahaman mengenai pokok-pokok laporan perjalanan yang telah dipelajari dalam menulis laporan perjalanan. Laporan perjalanan yang berisi urutan waktu, urutan tempat dan juga urutan kejadian yang dituliskan dalam bentuk laporan perjalanan. Pokok-pokok laporan perjalanan tentang apa yang diceritakan dalam laporan perjalanan

memuat siapa yang dilaporkan dalam perjalanan tersebut, kapan perjalanan tersebut dilakukan, di mana tempat perjalanan tersebut dilakukan, mengapa perjalanan tersebut dilakukan, dan bagaimana perjalanan itu dilakukan. Pokok-pokok laporan perjalanan tersebut merupakan hal-hal yang dikemukakan dalam menyampaikan kembali isi laporan secara lisan. Dengan memiliki kemampuan menulis laporan yang baik dimungkinkan siswa dapat menyampaikan kembali isi laporan perjalanan secara lisan yang baik pula.

Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Darmiyanti (2011) dengan judul “Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menyampaikan Isi Laporan Secara Lisan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Bengkulu” yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis menyampaikan isi laporan secara lisan siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Bengkulu. Hal ini dibuktikan dari rumus korelasi “*r*” *product moment*, diketahui harga r hitung, yaitu 0,59 lebih besar dari pada r tabel baik pada taraf 5% dengan harga 0,367. Selanjutnya harga r hitung dikonsultasikan ke tabel interpretasi nilai “*r*” *product moment* didapat harga r hitung terletak pada interval 0,40 – 0,70 dengan kategori sedang.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan yang signifikan antara kemampuan menulis laporan perjalanan dengan kemampuan menyampaikan laporan secara lisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara

Kulam?”. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kemampuan menulis laporan perjalanan dengan kemampuan menyampaikan laporan secara lisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Kulam.

## B. Landasan Teori

### 1. Hubungan

Menurut Yasyin (2005:118), hubungan berarti berkaitan, berkenaan, bersangkutan, saling bekerja sama dengan menguntungkan menjalin hubungan. Selanjutnya, menurut Muda (2006:259) hubungan adalah pertalian, ada ikatan. Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan adalah ikatan atau pertalian yang dapat menghubungkan atau bersangkutan antara yang satu dengan yang lain sehingga saling menguntungkan.

### 2. Kemampuan

Menurut Nurhasanah dan Didik (2007:423) kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, atau kekayaan. Sedangkan menurut Poerwadarminta (2006:623) “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan: kita berusaha dengan diri sendiri untuk menguasainya suatu pengetahuan”. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam mempelajari suatu pengetahuan atau keterampilan secara terencana dengan tujuan menguasainya.

### 3. Menulis Laporan Perjalanan

Menurut Nurgiyantoro (2010:425), ditinjau dari segi kompetensi berbahasa,

menulis adalah aktivitas aktif produktif, dan aktivitas menghasilkan bahasa. Sementara itu, Tarigan (2008:22) menjelaskan bahwa menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Sedangkan menurut Akhadiah, dkk. (1988:41) menulis merupakan proses bernalar. Untuk menulis mengenai suatu topik kita harus berpikir, menghubungkan- menghubungkan berbagai fakta, membandingkan dan sebagainya”. Untuk memperoleh hasil tulisan yang bermakna diharapkan dapat memadukan kemampuan dalam menuangkan ide dengan kemampuan menggunakan bahasa yang benar. Untuk mencapai semua itu perlu adanya interaksi yang seimbang dan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Interaksi yang dimaksud dalam hal ini adalah adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa serta keaktifan siswa. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca.

Kemudian, laporan merupakan tulisan yang berisi menerangkan, menyajikan langkah atau tindakan yang dilakukan, memaparkan hasil kerja, dan merekam kegiatan. Berdasarkan bentuk penyajiannya laporan dapat dikategorikan menjadi empat jenis, yaitu boring atau formulir, surat, artikel dan laporan resmi. Menurut Atmaja (2010:6) “Laporan

adalah pemberitahuan atau penyampaian suatu hasil kegiatan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Bahasa laporan disampaikan secara sederhana dan mudah dimengerti. Kalimat pendek, singkat, jelas, dan efektif”. Pendapat lain menyatakan bahwa “Laporan adalah penyampaian informasi dari petugas/pejabat tertentu kepada petugas atau pejabat lain dalam suatu sistem administrasi. Dalam praktiknya, petugas pelapor maupun petugas yang dilaporan dapat terdiri atas satu orang dan dapat pula berupa satu tim. Isi laporan dapat berupa hasil penelitian, pengamatan, pengalaman, percobaan, dan sebagainya” (Finoza, 2001:89). Selanjutnya, menurut Zahara dan Husin (2009:28) mengemukakan bahwa “Laporan perjalanan adalah penyajian fakta berbentuk informasi tentang perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang”. Demikian juga menurut Kosasih (2012:76), laporan perjalanan merupakan salah satu jenis tulisan yang mengungkapkan hal- hal penting dari suatu perjalanan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan perjalanan adalah laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat yang didasarkan pada pengamatan, pengalaman, dan observasi langsung terhadap tempat yang dikunjungi. Laporan perjalanan dapat berisi persiapan sebelum perjalanan dilakukan, kegiatan selama perjalanan berlangsung, serta tujuan yang didapat setelah perjalanan berlangsung.

Menurut Maryati dan Sutopo (2008:4) dalam sebuah laporan dapat dijumpai urutan waktu, urutan tempat dan juga

urutan kejadian yang merupakan pokok-pokok laporan perjalanan sebagai berikut: (a) apa yang diceritakan dalam laporan perjalanan tersebut; (b) siapa yang dilaporkan dalam perjalanan tersebut; (c) kapan perjalanan tersebut dilakukan; (d) di mana tempat perjalanan tersebut dilakukan; (e) mengapa perjalanan tersebut dilakukan; dan (f) bagaimana perjalanan itu dilakukan. Kemudian, menurut Ilyas (2011:65) ciri laporan hasil pengamatan yang baik adalah: (1) Objektif, materi yang disajikan dengan data dan kenyataan yang sudah ada. (2) Jujur, menuliskan secara jelas sumber data atau sumber pendapat. Harus jujur membedakan mana penemuan atau pendapat sendiri dan orang lain. (3) Jelas, kalimat serta kata-kata yang dipergunakan harus jelas, juga menggunakan bahasa baku. (4) Sistematis, karya tulis seluruhnya disusun secara sistematis. Paragraf demi paragraf, bab demi bab, merupakan kesatuan yang bulat. (5) Logis, semua keterangan, pendapat, serta temuan yang disajikan berlandaskan pada penalaran yang dapat diterima kebenarannya. (6) Terbuka, materi yang telah disajikan dapat diuji kebenarannya dan bias pula berubah, jika muncul pendapat atau pembuktian baru. (7) Seksama, dibuat secara akurat, supaya terhindar dari kesalahan.

Menurut Maryati dan Sutopo (2008:12), sistematika dari penulisan laporan perjalanan adalah: (a) judul/nama kegiatan; (b) dasar pemikiran/latar belakang; (c) waktu dan tempat; (d) persiapan perjalanan; (e) isi laporan; (f) tujuan perjalanan; (g) kegiatan perjalanan; (h) kegiatan di lokasi; dan (i) penutup/kesimpulan. Sedangkan menurut Suharma (2011:16-17)

kerangka laporan perjalanan, yaitu: (1) judul; (2) tujuan kunjungan; (3) waktu kunjungan; (4) cara pengamatan; (5) hal-hal yang diamati; (6) hasil kunjungan; dan (7) kesimpulan.

#### 4. Menyampaikan Isi Laporan secara Lisan

Dalam menyampaikan isi laporan secara lisan, perlu memperhatikan kriteria penilaian berbicara menurut Nurgiyantoro (2010:408) sebagai berikut: (a) kesesuaian isi pembicaraan merupakan kesamaan antara isi pembicaraan dengan pokok-pokok isi yang diceritakan; (b) ketepatan logika urutan cerita merupakan ketepatan susunan pokok-pokok laporan perjalanan yang diceritakan; (c) ketepatan makna keseluruhan cerita merupakan ketepatan keseluruhan pokok-pokok isi yang diceritakan; (d) ketepatan kata merupakan penggunaan kata yang tepat; (e) ketepatan kalimat merupakan penggunaan kalimat yang baik, benar, efektif, dan komunikatif; dan (f) kelancaran merupakan penyampaian tidak terbata-bata.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2006:251) "Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa erat hubungan serta berat atau tidaknya hubungan itu". Penelitian ini menggunakan rancangan atau desain penelitian deskriptif korelasi. Penelitian korelasional adalah pendekatan deskriptif yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan koefisien yang diperoleh dari analisis yang

bertujuan untuk menemukan bagaimana hubungan antara dua variabel (Arikunto, 2006:239).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Kulam sebanyak 52 orang yang terdiri dari 2 kelas. Sedangkan sampel penelitian adalah semua anggota populasi. Menurut Sugiyono (2011:120) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Mengingat kecilnya populasi dalam penelitian ini maka peneliti berpedoman dengan pendapat Arikunto (2006:134) yang menyatakan "Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi".

Untuk memperoleh data yang lengkap, terperinci dan akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: teknik tes yang terdiri dari tes esai dan lisan yang dilakukan yaitu tes pertama mengenai kemampuan menulis laporan perjalanan dan tes kedua mengenai menyampaikan isi laporan secara lisan. Kemudian, teknik analisis data dengan langkah-langkah yaitu menghitung nilai individu kemampuan menulis laporan perjalanan dan menghitung nilai individu kemampuan menyampaikan isi laporan secara lisan, kemudian menghitung tingkat korelasi variabel X dan Y dengan menggunakan rumus indeks korelasi "r" *Product Moment*.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

##### **1. Hasil**

Untuk membuktikan hipotesis ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kemampuan menulis laporan perjalanan

dengan kemampuan menyampaikan laporan secara lisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Kulam diperlukan data yang diperoleh melalui teknik tes berupa soal esai mengenai kemampuan menulis laporan perjalanan untuk variabel X dan tes lisan mengenai kemampuan menyampaikan isi laporan secara lisan untuk variabel Y. Tes tertulis tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis laporan perjalanan sebagai variabel X. Sedangkan untuk mengukur kemampuan menyampaikan isi laporan secara lisan sebagai variabel Y, digunakan tes lisan.

##### **a. Hasil Tes Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan**

Data hasil tes kemampuan menulis laporan perjalanan menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  berjumlah 30 orang (57,69%) dan siswa yang mendapat nilai  $< 75$  berjumlah 22 orang (42,31%) dengan nilai rata-rata sebesar 74,75.

##### **b. Hasil Tes Kemampuan Menyampaikan Isi Laporan secara Lisan**

Data hasil tes kemampuan menyampaikan isi laporan menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  berjumlah 33 orang (63,46%) dan siswa yang mendapat nilai  $< 75$  berjumlah 19 orang (36,54%) dengan nilai rata-rata sebesar 75,75.

##### **c. Hasil Uji Normalitas**

Hasil analisis uji normalitas data tes kemampuan menulis laporan perjalanan dan tes kemampuan menyampaikan isi laporan secara lisan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Hasil Analisis Uji Normalitas Data Variabel X dan Y**

Variabel	X	S	X <sup>2</sup> tabel	X <sup>2</sup> hitung	Keterangan
X	74,75	7,91	12,592	3,7636	Berdistribusi Normal
Y	75,75	6,64	12,592	4,0985	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa memang benar data berdistribusi normal.

#### d. Hasil Uji Hipotesis

Hasil analisis data tes kemampuan menulis laporan perjalanan (X) dan hasil tes kemampuan menyampaikan isi laporan secara lisan (Y) dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Hasil Analisis Uji Hipotesis**

Rhitung	DK	r <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
0,86	50	0,279	H <sub>a</sub> diterima

Dari hasil analisis uji hipotesis di atas, maka didapat harga rhitung sebesar 0,86. Jika dikonsultasikan dengan “r” tabel *product moment* dengan jumlah db/df ( $n-2 = 52-2 = 50$ ) pada taraf signifikan 5% didapat harga rtabel, yaitu 0,279. Diketahui harga rhitung yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar daripada harga rtabel baik pada taraf signifikan 5% ( $0,86 > 0,279$ ). H<sub>a</sub> ini berarti hipotesis alternatif H<sub>a</sub> diterima atau terbukti kebenarannya, bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menulis laporan perjalanan dengan kemampuan menyampaikan laporan secara lisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Kulam.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menulis laporan perjalanan dengan

kemampuan menyampaikan laporan secara lisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Kulam. Pada hasil tes kemampuan menulis laporan perjalanan yang dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75) yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Muara Kulam. Maka diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  berjumlah 30 orang (57,69%) dan siswa yang mendapat nilai  $< 75$  berjumlah 22 orang (42,31%) dengan nilai rata-rata sebesar 74,75. Sedangkan hasil tes kemampuan menyampaikan isi laporan secara lisan diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  berjumlah 33 orang (63,46%) dan siswa yang mendapat nilai  $< 75$  berjumlah 19 orang (36,54%) dengan nilai rata-rata sebesar 75,75.

Setelah data hasil tes kemampuan menulis laporan perjalanan dan tes menyampaikan isi laporan perjalanan diperoleh, maka kemudian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, untuk melakukan uji normalitas data, peneliti menggunakan rumus uji kecocokan  $\chi^2$  (chi kuadrat). Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data tes kemampuan menulis laporan perjalanan diketahui nilai  $t_0$  sebesar  $3,7636 < t_t$  sebesar 9,488 dan hasil analisis uji normalitas data tes kemampuan menyampaikan isi laporan secara lisan diketahui nilai  $t_0$  sebesar  $7,0125 < t_t$  sebesar 9,488. Hal ini membuktikan bahwa  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah mengetahui bahwa data berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji

hipotesis tentang hubungan kemampuan menulis laporan perjalanan dengan kemampuan menyampaikan isi laporan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Kulam ternyata memiliki hubungan yang signifikan dengan arah hubungan bernilai positif, artinya semakin tinggi kemampuan menulis laporan perjalanan maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan menyampaikan isi laporan secara lisan. Dengan demikian, kemampuan menulis laporan perjalanan merupakan suatu syarat yang harus dikuasai siswa agar dapat meningkatkan kemampuan menyampaikan isi laporan secara lisan.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan dengan rumus korelasi "*r*" *product moment*, diketahui harga *r* hitung, yaitu 0,86 lebih besar dari pada *r* tabel pada taraf 5% dengan harga 0,279. Selanjutnya, harga *r* hitung dikonsultasikan ke tabel interpretasi nilai "*r*" *product moment* diperoleh harga *r* hitung terletak pada interval 0,70 – 0,89 dengan interpretasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi. Dengan demikian, berdasarkan hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menulis laporan perjalanan dengan kemampuan menyampaikan laporan secara lisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Kulam. Hal ini sesuai dengan pendapat Maryati dan Sutopo (2008:4) yang menyatakan bahwa dalam menyampaikan laporan perjalanan secara lisan, diperlukan pemahaman mengenai pokok-pokok laporan perjalanan yang telah dipelajari dalam menulis laporan perjalanan. Laporan perjalanan yang berisi urutan waktu, urutan

tempat dan juga urutan kejadian yang dituliskan dalam bentuk laporan perjalanan. Dengan memiliki kemampuan menulis laporan yang baik dimungkinkan siswa dapat menyampaikan kembali isi laporan perjalanan secara lisan yang baik pula.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam menyampaikan isi laporan secara lisan dibutuhkan pengetahuan tentang pokok-pokok laporan perjalanan yang berisi urutan waktu, urutan tempat dan urutan kejadian yang dipelajari dalam menulis laporan perjalanan. Maka peneliti menyusun indikator penilaian menulis laporan perjalanan mencakup kelengkapan unsur-unsur laporan perjalanan, kejelasan laporan perjalanan, penggunaan bahasa, kerapian bentuk laporan perjalanan, dan keruntunan laporan perjalanan dengan skor masing-masing.

Sedangkan dalam menyusun indikator penilaian menyampaikan isi laporan secara lisan, peneliti juga berpedoman dengan pokok-pokok laporan perjalanan yang dimodifikasi dengan penilaian berbicara. Maka indikator penilaian menyampaikan isi laporan secara lisan mencakup kesesuaian menyampaikan isi laporan secara lisan dengan pokok-pokok laporan perjalanan, kelancaran dalam menyampaikan isi laporan secara lisan, ketepatan kata dan kalimat. Dengan demikian, kemampuan menulis laporan perjalanan dapat meningkatkan kemampuan menyampaikan isi laporan secara lisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Kulam.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menulis laporan perjalanan dengan kemampuan menyampaikan laporan secara lisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Kulam. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis perhitungan koefisien korelasi, didapat harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,86. Jika dikonsultasikan dengan “r” tabel *product moment* dengan jumlah  $db/df$  ( $n-2 = 52-2 = 50$ ) pada taraf signifikan 5% didapat harga  $r_{tabel}$ , yaitu 0,279. Diketahui harga  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar daripada harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $0,86 > 0,279$ ). Hal ini berarti hipotesis alternatif  $H_a$  diterima atau terbukti kebenarannya, bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan menulis laporan perjalanan dengan kemampuan menyampaikan laporan secara lisan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Kulam.

## REFERENSI

- Akhadiyah, Sabarti dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, Jati F. 2010. *Buku Lengkap Bahasa Indonesia & Peribahasa*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Finoza, Lamuddin. 2001. *Aneka Surat, Statuta, Laporan, dan Proposal*. Jakarta: Diksi Intan Mulia.
- Ilyas, Nursyam. 2011. *Intisari dan Soal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kosasih, E. 2012. *Kompetensi Ketatabahasaan*. Bandung: Y Rama Widia.
- Maryati dan Sutopo. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2*. Jakarta: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.
- Muda, Akhmad A.K. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhasanah dan Didik Tomianto. 2007. *Kamus Bergambar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP*. Jakarta: CV Bina Sarana Pustaka.
- Poerwadarminta. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharna, dkk. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yasyin, Sulchan. 2005. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.
- Zahara dan Husin. 2009. *Bahasa Indonesia SMK dan MAK*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.